

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

ENDANG PUJI LESTARI
92011404122109

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
2024

Endang Puji Lestari, 92011404122109, **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, dibimbing oleh Sudarto Usuli, SE.,MM dan Andik Setiawan, SE.,MM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI.

Dari hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan persamaan regresi $Y = -3251.658 - 297.150(X1) + 36982.254(X2) + 2551.222(X3) + 40669.348(X4) + e$. Hasil R_{square} 0,503 atau 50,3%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* Terhadap Harga Saham dengan F_{hitung} sebesar 11.634 berpengaruh signifikan terhadap uji F. dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} ditujukan pada uji hipotesis berikut, *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai $0,085 > 0,05$; *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai $0,080 > 0,05$; *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai signifikan sebesar $0,285 > 0,05$; *Total Asset Turn Over* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. koefisiensi determinasi yang di peroleh R^2 adalah sebesar 0,503. Hal ini berarti 50,3% variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap harga saham. sisanya 49,7% harga saham dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return OnAsset*, *Debt ToAsset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan Harga Saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)	9
2.1.2 Subsektor perbankan	9
2.1.3 Saham	10
2.1.4 Harga Saham	10
2.1.5 Laporan Keuangan	12
2.1.6 Kinerja Keuangan	12
2.1.7 Rasio Likuiditas	13
2.1.8 Rasio Profitabilitas	13
2.1.9 Rasio Solvabilitas/ <i>Ratio Leverage</i>	14
2.1.10 Rasio Aktivitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2 1	20
penelitian terdahulu	20
2.3 Kerangka Pikir	23

2.4 Hipotesis.....	24
2.4.1 Pengaruh CR, ROA, DAR, dan TATO secara bersama terhadap harga saham.....	24
2.4.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap harga saham.....	25
2.4.3 pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap harga saham	25
2.4.4 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) terhadap harga saham	26
2.4.5 pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) terhadap harga saham ...	26
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Kriteria Pengambilan sampel	28
Tabel 3. 2.....	28
kriteria pengambilan sampel	28
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Jenis Dan Sumber Data	29
3.3.1 Jenis Data	29
3.3.2 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Populasi dan Sampel	30
3.6 Teknik Analisis data.....	30
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.2 Uji Hipotesis	33
3.7 Definisi Operasional	35
3.7.1 Variabel Independen (X)	35
3.7.2 Variabel Dependen (Y).....	37
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.1 Uji Normalitas	45
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	46

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	47
4.3.4 Uji Autokorelasi	48
4.4 Uji Hipotesis	49
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.4.3 Uji Simultan (Uji-F)	52
4.4.4 Uji Parsial (Uji T)	53
4.5 PEMBAHASAN	54
4.5.1 Pengaruh CR, ROA, DAR, dan TATO terhadap harga saham	54
4.5.2 Pengaruh CR terhadap harga saham	55
4.5.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap harga saham	56
4.5.4 Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham	56
4.5.5 Pengaruh Total Asset TurnOver (TATO)	57
BAB V	59
PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
Lampiran 1 Populasi dan sampel	65
Lampiran 2	68
Tabel tabulasi	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Ini memungkinkan perusahaan mendapatkan dana untuk kegiatan ekonomi, memberikan peluang investasi bagi investor yang memiliki kelebihan dana, sementara emitennya yang kekurangan dana dapat memperoleh tambahan dana. Popularitas pasar modal yang semakin meningkat, tercermin dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu jenis sekuritas yang paling populer di pasar modal adalah sekuritas saham. Salah satu perusahaan yang aktif di BEI adalah Bank.

Bank merupakan perusahaan yang banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat luas dalam hal ini bank memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat. Dimana bank merupakan salah satu sektor yang mampu mengumpulkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak emiten yang kekurangan dana untuk kegiatan ekonomi sehingga bank banyak diminati oleh investor dikarenakan investasi yang relatif aman dan berpotensi memberikan hasil yang baik dalam jangka panjang.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling banyak diminati para investor, karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Saham adalah bukti penyertaan modal pemilik perusahaan dalam bentuk lembaran surat yang dapat diperjualbelikan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan maka para

investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya dengan baik. Kepercayaan investor dapat berpengaruh pada harga saham. Ketika investor percaya bahwa suatu saham memiliki nilai yang tinggi atau potensi untuk berkembang, mereka cenderung untuk membeli saham tersebut, yang dapat mendorong harga saham naik. Salah satu perusahaan saham yang banyak diminati oleh investor adalah perbankan.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal 2020 mempengaruhi kinerja pasar modal Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot hingga titik terendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hana Tamara Putri (2020) adalah pada saat Covid-19 terjadi penurunan harga saham yang sangat signifikan pada industri perbankan di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hana Tamara (2020) semenjak terjadinya pandemi Covid 19 bank membatasi jumlah penyaluran kredit namun masih tetap membayar jasa kepada nasabah simpanan, bank berfokus pada meminimalisir gagal bayar oleh kreditur namun disatu sisi kebijakan pemerintah untuk melakukan *Social Distancing* dan *Lockdown* di beberapa daerah mengakibatkan banyaknya pelaku usaha yg kesulitan untuk menjalankan usahanya dan berpotensi gagal bayar. Pendapatan terbesar bank berasal dari balas jasa pemberian kredit kepada masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham bank, jika jumlah balas jasa kredit menurun dan diikuti dengan penurunan jumlah pendapatan bank maka akan menurun harga saham bank tersebut. Hingga, disimpulkan bahwa pada saat covid 19 terjadi penurunan harga saham yang signifikan pada industri Perbankan di Indonesia dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham. (Putri,

2020) kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan potensi pengembalian investasi.

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuangan secara efektif dan efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Irma Mbae, 2013). Laporan keuangan yang baik menggambarkan perusahaan mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik dan menghasilkan laba yang tinggi, hal ini dapat memberikan kepercayaan kepada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini Rasio likuiditas diproksikan dengan yaitu rasio lancar (current ratio). CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera jatuh tempo, tinggi Current Ratio dapat meningkatkan minat investor untuk ikut berinvestasi dengan membeli saham pada perusahaan tersebut.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari penggunaan aset, ekuitas, atau

investasi. Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*. ROA yang berarti tingkat pengembalian aset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara menyeluruh. Nilai ROA yang tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memperoleh laba yang tinggi dan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam mengelola aset, ROA menjadi indikator kunci bagi para investor dalam menilai kinerja dan potensi keuntungan perusahaan sehingga untuk menanamkan modalnya.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dan seberapa besar aset yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini Rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt To Asset Ratio*. DAR merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva (aset) yang dibiayai oleh hutang. Apabila tingkat DAR suatu perusahaan semakin rendah maka semakin baik, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang rendah. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki Debt to Asset Ratio yang tinggi artinya perusahaan memiliki aktiva yang didanai oleh hutang semakin besar, sehingga perusahaan dikhawatirkan memiliki resiko yang dihadapi akan semakin besar.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio aktivitas umumnya membandingkan tingkat penjualan dengan investasi pada aset

perusahaan. Rasio Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Total Asset Turn Over. TATO merupakan Rasio yang dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya secara efektif, mampu mengelola dana untuk kegiatan operasionalnya dan hal tersebut menjadi salah satu daya Tarik investor untuk menanamkan sahamnya. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik karena perusahaan dianggap efektif dalam mengelola asetnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bayu Wulandari, 2020) ROE secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan, CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan, TATO secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi Nur Islami, 2020)) *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan (Suryadi Winata, 2023) CR, ROA, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham**

Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menemukan beberapa masalah terkait harga saham perusahaan subsektor perbankan:

1. Apakah rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan?
2. Apakah rasio likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan?
3. Apakah rasio Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan?
4. Apakah rasio Solvabilitas (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan?
5. Apakah rasio Aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sbb:

1. Untuk mengetahui apakah rasio Profitabilitas, rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan.

2. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan.
3. Untuk mengetahui apakah rasio Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan.
4. Untuk mengetahui apakah rasio Solvabilitas (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan.
5. Untuk mengetahui apakah rasio Aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi bagi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang berguna untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta sebagai sarana untuk membangun wawasan pengetahuan dalam bidang investasi dan manajemen keuangan

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi investor dalam menentukan pilihan berinvestasi, terutama yang di berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dalam sub sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, A., Fadhil, A., Nirwana Nur, A., & Nurpadilah, N. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1).
- Amalia Viya Kartika, T. M. G. W. E. (2015). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1.
- Andik Setiawan, I. M. R. (2022). Analisis Volume Foreign Net Inflow terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia dengan Volume Transaksi sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 22.
- Bayu Wulandari, I. K. B. Bukit. I. J. D. W. N. S. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 4.
- Cut Alyssa Nikita Virany, V. J. D. (2021). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. vol.8.
- Dewi, P. E. D. (2016). *pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham*.
- Dewi, P. E. D. M. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6–15.
- Handayani, M., Wati, L., Fakultas, D. T., Universitas, E., Jaya, B., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., & Utara, B. (2017). *Analisa Pengaruh Arus Kas Terhadap Rasio Likuiditas (Study Kasus Pada PT Maju Jaya Jakarta)*.
- Ircham, M., Ragil, S., & Saifi, H. M. (2014). pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 1–8.

- Irma Mbae. (2013). analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam pesisir utama. *jurnal ekomen*, 13.
- Jordan Kristian Bonar Pane, M. D. T. B. P. S. W. S. M. Y. H. (2021). PENGARUH dar, roa, cr terhadap harga saham di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2015-2019. *ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 8.
- Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas* (Vol. 1, Issue 1).
- Nakhar Nur Aisyah¹, Farida Titik Kristanti², D. Z. (2017). *pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage terhadap financial distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*.
- Nakhar Nur Aisyah, F. T. K. D. Z. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas , Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*.
- Pande Widya Rahmadewi, N. A. (2018). *pengaruh eps, per, cr, dan roe terhadap harga saham di bursa efek indonesia. vol. 7*.
- Pardanawat, W. B. U. dan S. L. (2016). pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam kompas 100 di indonesia wikan. *jurnal akuntansi dan pajak*, 17.
- Pebruary, S. (2010). *pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan pendapatan bunga terhadap rating sukuk korporasi periode 2010-2013*.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rahmi Nur Islami, A. R. M. N. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018*. 7.
- Raningsih, N. K., Pande, I. M., & Putra, D. (2015). *pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada return saham* (Vol. 13, Issue 2).
- Rizky Rurniawan Ano, S. M. P. V. R. (2014). *pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap devidend payout ratio pada subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013. vol.2*.

- Rondonuwu Ester Falaria, L. L., S. K. W. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Suryadi Winata, S. S. A. S. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021*. 5.
- Tera Lesmana, Y. I. H. (2020). *pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bei* .
- Triyonowati, A. P. H. (2023). pengaruh cr, roa, der, dan tato terhadap harga saham perusahaan subsektor rokok di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(8).
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>
- Yolanti, R. P. dan T. N. (2016). *pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan*.
- Zakaria, M. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828>